

Media Update

Karyawan Smelter Freeport dan Warga Manyar Tanam Mangrove Peringati Hari Lingkungan Hidup 2024

Gresik, 1 Juli 2024 - PT Freeport Indonesia (PTFI) Smelting & Refining menyelenggarakan peringatan Hari Lingkungan Hidup 2024 di Desa Manyar Sidomukti, Sabtu (29/6) dengan penanaman mangrove dan cemara udang melibatkan 250 pekerja dan masyarakat setempat.

"Kegiatan ini adalah komitmen PTFI dalam menjaga lingkungan di sekitar area operasi kami tetap hijau dan lestari, sekaligus juga mengurangi emisi gas rumah kaca dan memulihkan lahan kritis," kata Manager Environment and Sustainable Development PTFI Smelting & Refining Emily Muteb di Gresik.

Selain penanaman mangrove, peringatan Hari Lingkungan Hidup juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan menarik lainnya seperti edukasi lingkungan "Citizen Science" bersama Pramuka SMK Yasnu Gresik yang diikuti 50 pelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda, sekaligus memberikan pengetahuan praktis mengenai pentingnya menjaga ekosistem.

Pada puncak acara, dilakukan penandatanganan komitmen bersama untuk menjaga lingkungan antara Freeport dan para stakeholder yakni Forkopimcam, DLH, Kepala Desa Manyar Sidomukti, "Ini menjadi bentuk keseriusan kami dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan," kata Emily.

Dalam sambutannya, Any Mardiyani dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik menyoroti kondisi krisis iklim yang saat ini melanda dan menekankan pentingnya prinsip keadilan dan inklusivitas dalam menghadapi isu lingkungan. "Penanaman mangrove dan cemara udang ini merupakan salah satu upaya penting dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan memulihkan lahan yang mengalami desertifikasi. Mangrove memiliki kemampuan menyimpan karbon lebih banyak dibandingkan hutan tropis biasa," ujar Any.

Kepala Desa Manyar Sidomukti, Chasin menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif Freeport. "Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap semoga kegiatan ini terus berlanjut sehingga tercipta pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan," ujarnya.

Untuk diketahui, kegiatan ini merupakan kerja sama Lembaga Swadaya Masyarakat bidang lingkungan Wehasta dan dihadiri Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Manyar, dan warga desa setempat.

"Dengan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan upaya-upaya ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar," kata Emily.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Emily Muteb, ESD Manager PTFI bersama warga menanam cemara udang, yang bermanfaat untuk rehabilitasi lahan kritis di pesisir, Sabtu (29/6).</p>
	<p>Karyawan Smelter PTFI melakukan penanaman mangrove di Kalimireng, Desa Manyar Sidomukti, Sabtu (29/6).</p>
	<p>Pelepasan burung merpati oleh PTFI, DLH, Forkopimcam, dan Kepala Desa sebagai tanda pembukaan peringatan HLH PTFI Smelter, Sabtu (29/6).</p>



Komitmen PTFI untuk terus mengupayakan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.



Edukasi "Citizen Science" bersama Pramuka SMK Yasnu Gresik yang diikuti 50 pelajar.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.